



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 Desember 2024

Halaman: 8

PERSIJAP vs PSIM YOGYA

Perang Taktik di Zona Pertahanan

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta bertanding ke markas Persijap Jepara Sabtu (7/12) sore. Laga lanjutan fase grup Liga 2 yang berlangsung di Stadion Kebo Giro Boyolali sore nanti ini, diprediksi sengit. Pelatih kedua tim, Seto Nurdiantoro di PSIM dan Widodo Cahyono Putro di kubu Persijap bakal beradu taktik di area pertahanan.

Baik PSIM ataupun Persijap hingga saat ini tercatat sebagai tim dengan pertahanan terbaik. Mereka baru kemasukan 5 gol dari 11 pertandingan di Grup B Liga 2. Jumlah kebobolan ini menjadi paling sedikit dari semua kontestan dalam kompetisi. Kami persiapan, dari ketahanan sampai fisik. Benar-benar akan adu taktik apalagi dengan kondisi lapangan di sana. Kami akan antisipasi, terang Seto Nurdiantoro Jumat (6/12) siang.

Widodo Cahyono Putro mengamini Seto bahwa laga

sore nanti bakal jadi ajang adu taktiknya dengan Seto. Ia menambahkan pertahanan Persijap tidak boleh mengulangi kesalahan sama seperti laga sebelumnya di mana kemasukan di 10 menit terakhir. Terlebih lagi produktivitas PSIM jauh lebih baik dari timnya. Intinya jangan sampai lengah karena mereka bagus (serangannya), kata Widodo.

PSIM sudah mencetak 24 gol sejauh ini. Seto kembali mengandalkan Rafinha menggedor pertahanan lawan: Rakhmatzoda, Fikron Afriyanto, Rachmad Hidayat, dan Rangga Widiansyah yang dikenal disiplin dan tak kompromi itu. Striker asal Brazil yang sudah mendulang 11 gol itu bakal mendapat dukungan dari Arya Geryan yang telah sembuh dari cedera.

PSIM sepertinya akan habis-habisan menyerang agar memantapkan posisi di klasemen sementara. Sebab, bila kalah,



PSIM dipastikan melorot ke peringkat tiga karena hanya selisih satu angka dengan Persijap. 4-3-3 masih jadi favorit Seto untuk menggebut tuan rumah. Namun, butuh kreativitas yang tinggi untuk mendobrak pertahanan lawan. Laskar Mataram sendiri sudah merasakan betul bagaimana kuatnya tembok pertahanan Persijap ketika ditahan imbang tanpa gol di Stadion Mandala Krida.

Pola pertahanan Persijap cukup rapi sejak lini tengah. Ichas Baihaqi dan Restu Akbar menjelma menjadi double pivot ketika bertahan. Aditya Gigis, harus dua kali lipat kerja keras agar lolos dari sergapan dua pivot ini. Di sisi lain, Persijap tak bisa menyembunyikan gamang. Bila ingin tampil menyerang, mereka harus mengorbankan ketatnya area pertahanan.

Persijap bukan tim yang punya juru gedor kelas wahid. Produktivitas gol kalah

jauh dari PSIM. Mereka hanya membukukan 13 gol dalam 11 laga. Rosalvo, bomber utama, juga baru mencetak tiga gol. Namun catatan statistik itu tidak serta merta membuat Yusaku Yamadera santai sebab Persijap punya lini kedua yang bisa mengubah permainan. (Des)-f

PRAKIRAAN SUSUNAN PEMAIN

PERSIJAP (4-2-3-1): Kiper: Sendr Johansyah. Bek (kiri-kanan): Widiansyah, Afriyanto, Rakhmatzoda, Rachmad Hidayat. Gelandang Bertahan: Ichas Baihaqi, Restu Akbar. Gelandang Serang: David Laly, Elias, Sarmin. Depan: Rosalvo

PSIM (4-3-3): Kiper: Suardi. Bek (kiri-kanan): Samuel, Yamadera, Rendra Teddy, Hadriawan. Gelandang: Savio Sheva, Aditya Gigis, Muammar Khadafi. Depan: Saldi, Rafinha Arya Geryan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005